

Pelatihan Komunikasi Efektif Pada Lansia Bagi Kader Posyandu

Yeni Devita^{1*}, Pratiwi Gasril², Rahmat Saputra³, Roza Asnel⁴

^{1,4}Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

²DIII Keperawatan Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau

³Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

email: yenidevita@payungnegeri.ac.id

Abstract

Posyandu cadres are the main driving pillars in health development. The knowledge and skills of cadres are needed and need to be improved in order to carry out their cadre roles well. This community service aims to improve the knowledge and skills of elderly Posyandu cadres in communicating effectively with the elderly when performing their duties. This training was conducted in the Sidomulyo Inpatient Health Center area of Pekanbaru Riau with 8 participants. The instrument used to measure knowledge uses a questionnaire consisting of 10 questions. The knowledge of cadres is measured before and after training. The results of the training measurement found an increase in the average knowledge of cadres before and after training by 2.88 points. The average knowledge before training was 5.87 and the average knowledge after training was 8.75. The results of this community service show that training can improve knowledge and skills. The Puskesmas should be able to provide other training for Puskesmas cadres

Keywords: Training, Cadres, Communication, Elderly

Abstrak

Kader posyandu merupakan pilar penggerak utama dalam pembangunan kesehatan. Pengetahuan dan keterampilan kader sangat dibutuhkan dan perlu ditingkatkan agar dapat menjalankan peran kadernya dengan baik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu lansia dalam berkomunikasi secara efektif pada lansia ketika melakukan tugasnya. Pelatihan ini dilakukan di wilayah Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Pekanbaru Riau dengan jumlah peserta 8 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pengetahuan kader diukur sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil pengukuran pelatihan didapatkan terjadi peningkatan rerata pengetahuan kader sebelum dan sesudah pelatihan sebanyak 2,88 poin. Rerata pengetahuan sebelum pelatihan adalah 5,87 dan rerata pengetahuan setelah pelatihan adalah 8,75. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. hendaknya pihak puskesmas dapat memberikan pelatihan yang lain bagi kader puskesmas.

Kata Kunci: Pelatihan, Kader, Komunikasi, Lansia

PENDAHULUAN

Lansia merupakan seseorang yang berada diatas usia 60 tahun. Pada usia ini terjadi beberapa perubahan diantaranya perubahan fisik, psikologis, spiritual, sosial, dan emosional. Perubahan pada emosi dapat mempengaruhi cara berkomunikasi dengan orang lain [1].

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting, terutama pada lansia. Proses penyampaian pesan yang tidak baik dapat menimbulkan konflik bagi lansia [2]. Komunikasi pada lansia harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, karena lansia lebih sensitif dan memiliki emosional yang tidak stabil [3]. Hal ini terjadi karena adanya penurunan fungsi organ pada lansia, sehingga dapat menjadi

penghambat bagi lansia dalam berkomunikasi [4]. Hambatan-hambatan tersebut dapat membuat pesan yang diterima berbeda dengan pesan yang disampaikan [5].

Seorang kader posyandu lansia memiliki peran penting dalam menjaga komunikasi yang efektif bagi lansia [1]. Kader posyandu selalu berhadapan dan berkomunikasi pada lansia ketika ada kegiatan posyandu lansia. Kader posyandu memegang peranan penting dan sangat strategis untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia [6].

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia, salah satunya adalah upaya promotif dan preventif. Upaya ini bisa diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan kesehatan bagi kader lansia [7].

Pelatihan merupakan pengembangan diri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pelatihan kader bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kader posyandu lansia [8].

Kader posyandu lansia bertugas membantu petugas puskesmas dalam melakukan pemeriksaan kesehatan lansia [9]. Oleh sebab itu, kaderlah yang sering melakukan komunikasi kepada lansia. Bentuk komunikasi tersebut dapat berupa pendataan, skrining, pemeriksaan status kesehatan, pemberian vitamin dan suplemen, dan pengembangan keterampilan [10].

Agar tugas kader dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan terkait komunikasi efektif pada lansia bagi kader posyandu, sehingga dibutuhkan sebuah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam berkomunikasi secara efektif pada lansia.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo. Adapun Langkah-

langkah pelatihan kader posyandu ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1. Tahap identifikasi masalah

Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan pertemuan dengan petugas puskesmas, kader, RW, dan RT untuk melakukan identifikasi kebutuhan atau permasalahan dan memberikan solusi kegiatan meliputi tujuan dan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum melakukan pelatihan kader, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan pihak puskesmas terkait syarat kader yang akan mengikuti pelatihan, diantaranya ; aktif dalam kegiatan posyandu lansia, minimal berpendidikan SMA, dan bersedia mengikuti pelatihan hingga selesai. Pelatihan ini menggunakan modul sebagai pedoman bagi kader dalam menerapkan materi pelatihan.

2. Tahap pelatihan pada kader

Pada tahap ini, sebelum diberikan pelatihan, dilakuka pre test terlebih dahulu terkait pengetahuan kader tentang komunikasi efektif pada lansia. Setelah itu diberikan pelatihan kader dengan metode ceramah, diskusi, dan roleplay. Pada tahap ini diberikan edukasi terkait komunikasi efektif pada lansia, bagaimana cara berkomunikasi secara efektif dengan lansia, dan peran kader dalam pelayanan kesehatan lansia. Jumlah kader yang ikut dalam kegiatan ini ada 8 orang.

3. Monitoring dan evaluasi

Pada akhir setiap pemberian materi, peserta diberikan pertanyaan dan dijawab dengan baik. Pada tahap ini juga diberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan. Untuk evaluasi demonstrasi kepada peserta diminta untuk memperagakan Kembali keterampilan yang sudah diperoleh. Di akhir pertemuan juga dilakukan post test Kembali untuk menilai pengetahuan kader.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diberikan pada 8 orang kader posyandu lansia. Pada pelatihan ini juga diukur pengetahuan kader sebelum dan sesudah pelatihan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 1. Hasil Pre-test dan Post Test Peserta

	n	Mean	SE	SD	Min	Max
Pre Test	8	5,87	0,22	0,641	5	7
Post Test	8	8,75	0,25	0,707	8	10

Hasil statistik dapat terlihat bahwa ada peningkatan pengetahuan kader lansia sebelum dan sesudah diberikan pelatihan komunikasi efektif bagi lansia.

Hasil ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh [1] yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader tentang keomunikasi terapeutik setelah diberikan pelatihan.

Pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (human investment) dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja dan meningkatkan pengetahuan [11]. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang yang didapat dari sebuah objek penginderaan, penglihatan, pendengaran, dan sebagainya.

Pelatihan kader bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader. Dengan adanya pelatihan, kader dapat menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan keterampilannya.

Berikut dokumentasi terkait pelatihan kader posyandu lansia tentang komunikasi efektif pada lansia.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Foto Bersama

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu lansia di wilayah puskesmas rawat inap sidomulyo pekanbaru tentang komunikasi efektif pada lansia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh peserta pelatihan, pihak puskesmas, RW dan RT, dan seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Utari, Ferianto, Suwarno, And W. Savitri, "Pemberdayaan Kader Dan Keluarga Dalam Peningkatan Komunikasi Efektif Pada Lansia," *J. Penelit. Dan Pengabdi. Kpd. Masy. Unsiq*, Vol. 10, No. 1, Pp. 66–71, 2023.
- [2] S. R. Barmawi, J. Keperawatan, And U. M. Surakarta, "Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Desa Pabelan Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Ii," *J. Keperawatan Komunitas*, Pp. 1–8, 2009.
- [3] Selviyanti, Hairunnisa, And K. D. Dwivayani, "Komunikasi Interpersonal Perawat Dan Lansia Dalam Memberi Dukungan Sosial Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda," *J. Ilmu Komun.*, Vol. 7, No. 3, Pp. 170–183, 2019, [Online]. Available:

- [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/7659/1/Skripsi Full.Pdf.](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/7659/1/Skripsi%20Full.Pdf)
- [4] M. Q. Khairuzzaman, "Hubungan Antara Komunikasi Lansia Terhadap Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di Posyandu Happy Lansia Kelurahan Air Hitam Samarinda," Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda, 2016.
- [5] I. Havifi And W. Wirman, "Komunikasi Interpersonal Perawat Dengan Lansia Panti Jompo Upt Pstw Khusnul Khotimah Di Kota Pekanbaru," *Jom Fisip*, Vol. 1, No. 2, Pp. 1–12, 2014, [Online]. Available: [Http://Www.Unicef.Org/Indonesia/](http://Www.Unicef.Org/Indonesia/).
- [6] K. Nikmah And M. Khomsatun, "Pelatihan Kader Lansia Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia Pada Keluarga," *J. Community Engagem. Heal.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 210–216, 2020, Doi: 10.30994/Jceh.V3i2.66.
- [7] S. Suprpto, Trimaya Cahya Mulat, And Yuriatson Yuriatson, "Kompetensi Kader Posyandu Lansia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan," *Abdimas Polsaka*, Pp. 39–44, 2022, Doi: 10.35816/Abdimaspolsaka.V1i2.15.
- [8] M. Arianti Putri And S. Suhartiningsih, "Pembinaan Kader Lansia Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia," *J. Community Engagem. Heal.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 304–308, 2020, [Online]. Available: [Https://Jceh.Org/Index.Php/Jceh/Article/View/84/79](https://Jceh.Org/Index.Php/Jceh/Article/View/84/79).
- [9] N. M. S. Muryani, K. A. J. Widyanata, And I. W. Warditha, "Pelatihan Kader Posyandu Lansia Dan Senam Lansia Di Desa Guwang Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Wahana Usada*, Vol. 1, No. 1, Pp. 37–42, 2019, Doi: 10.47859/Wuj.V1i1.120.
- [10] A. Y. Dewi *Et Al.*, "Peningkatan Kompetensi Kader Kesehatan Lanjut Usia Melalui ' Kelas Kader Lansia ' Improvement Of The Community Health Worker (Chw) Competencies Through ' Chw Class,'" Vol. Viii, No. 4, Pp. 327–331, 2022.
- [11] W. Yuniarta *Et Al.*, "Training Health Cadres In The Management Of Elderly At The Posyandu," *Pros. Webinar Abdimas #1*, Pp. 321–327, 2022.